

## DESKRIPSI KOMPONEN EVALUASI DIRI DENGAN PENDEKATAN SWOT

*Tabel 1. Analisa SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi*

### Analisa SWOT untuk Komponen Tata Pamong

|                  |            |                                                                                                                                                      | Faktor Internal                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                         |
|------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |            |                                                                                                                                                      | Kekuatan (S)                                                                                                                                            | Kelemahan (W)                                                                                                                                                                           |
|                  |            |                                                                                                                                                      | Struktur organisasi dan pengalihan tugas yang jelas dan efektif.                                                                                        | Sistem informasi belum dimanfaatkan optimal.                                                                                                                                            |
| Faktor Eksternal | Peluang(O) | Mulai dibakukannya budaya organisasi dan sistem tata pamong yang baik oleh pihak Universitas Jayabaya melalui peraturan-peraturan yang memayunginya. | <b>Strategi S – O</b><br>Mensinergikan tata pamong dan tata kelola program studi dengan kebijakan budaya organisasi dan sistem tata pamong universitas. | <b>Strategi W – O</b><br>- Sosialisasi yang lebih optimal tentang budaya organisasi dan sistem pamong yang baik.<br>- Dukungan pihak universitas untuk mengoptimalkan sistem informasi. |
|                  | Ancaman(T) | Perkembangan sistem informasi yang sangat pesat dan dimanfaatkan dengan baik oleh kompetitor.                                                        | <b>Strategi S – T</b><br>-                                                                                                                              | <b>Strategi W – T</b><br>meningkatkan sistem informasi yang sudah ada.                                                                                                                  |

**Analisa SWOT untuk Komponen Kepemimpinan**

|                         |                   | <b>Faktor Internal</b>                                                                                        |                                                                                                                                        |                                                                               |
|-------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                   | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                                           | <b>Kelemahan (W)</b>                                                                                                                   |                                                                               |
|                         |                   | Kepemimpinan yang tidak hanya mengatur organisasi tapi juga memiliki wawasan keluar lewat organisasi profesi. | Keterbatasan dana untuk merealisasikan program.                                                                                        |                                                                               |
| <b>Faktor Eksternal</b> | <b>Peluang(O)</b> | Kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha sangat memungkinkan.                                               | <b>Strategi S – O</b><br>Menjalin kerjasama dengan organisasi profesi dan dunia usaha untuk mendapatkan masukan bagi evaluasi program. | <b>Strategi W – O</b><br>Memanfaatkan kemitraan untuk merealisasikan program. |
|                         | <b>Ancaman(T)</b> | PS kompetitor memiliki program-program unggulan yang lebih marketabel.                                        | <b>Strategi S – T</b><br>Sosialisasi keunggulan visi PS ke mitra kerja.                                                                | <b>Strategi W – T</b><br>Mengadopsi program yang sesuai dengan kemampuan SDM. |

### Analisa SWOT untuk Komponen Sistem Jaminan Mutu

|                         |                                                                                                               |                                                                                                   | <b>Faktor Internal</b>                                                                |                                                                                   |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                                                                               |                                                                                                   | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                   | <b>Kelemahan (W)</b>                                                              |
|                         |                                                                                                               |                                                                                                   | Telah memiliki lembaga Penjaminan Mutu tingkat universitas.                           | Sistem penjaminan mutu belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian civitas akademika. |
| <b>Faktor Eksternal</b> | <b>Peluang(O)</b>                                                                                             | Keikutsertaan PS dalam pelatihan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)                          | <b>Strategi S – O</b>                                                                 | <b>Strategi W – O</b>                                                             |
|                         | Pembentukan lembaga penjaminan mutu di tingkat fakultas yang merupakan wakil dari lembaga penjaminan mutu PT. | Sosialisasi pemahaman standar penjaminan mutu internal pada civitas akademika.                    |                                                                                       |                                                                                   |
|                         | <b>Ancaman(T)</b>                                                                                             | Lembaga penjaminan mutu pada PT kompetitor sudah berlangsung lama                                 | <b>Strategi S – T</b>                                                                 | <b>Strategi W – T</b>                                                             |
|                         |                                                                                                               | Mengadopsi standar yang telah dihasilkan lembaga penjaminan mutu PT yang sesuai diterapkan di PS. | Melibatkan civitas akademika dalam pembuatan standar-standar lembaga penjaminan mutu. |                                                                                   |

**Analisa SWOT untuk Komponen Sistem Informasi**

|                         |                   |                                                                                                      | <b>Faktor Internal</b>                                                                                                             |                                                                                                            |
|-------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                   |                                                                                                      | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                                                                | <b>Kelemahan (W)</b>                                                                                       |
|                         |                   |                                                                                                      | Telah adanya sistem jaringan untuk pengelolaan data elektronik, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik. | Belum diterapkan sistem teknologi internet secara integral untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa |
| <b>Faktor Eksternal</b> | <b>Peluang(O)</b> | Tersedianya sistem jaringan internet gratis                                                          | <b>Strategi S – O</b><br>Meningkatkan pelayanan mahasiswa melalui sistem jaringan internet sehingga cepat dan bisa diakses         | <b>Strategi W – O</b><br>Mendorong pelatihan sistem informasi bagi dosen dan mahasiswa                     |
|                         | <b>Ancaman(T)</b> | Kualitas dan pengelolaan Sarana dan Prasarana sistem informasi kalah dengan program Studi Kompetitor | <b>Strategi S – T</b><br>Meningkatkan daya saing                                                                                   | <b>Strategi W – T</b><br>Meningkatkan daya saing                                                           |

*Tabel 2. Analisis SWOT untuk Mahasiswa dan Lulusan*

**Analisis SWOT untuk Komponen Kemahasiswaan**

|                  |            |                                                                                                        | Faktor Internal                                                                                                                                   |                                                                                                                                                        |
|------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |            |                                                                                                        | Kekuatan (S)                                                                                                                                      | Kelemahan (W)                                                                                                                                          |
|                  |            |                                                                                                        | Terciptanya kemandirian dan kreatifitas mahasiswa baik melalui bimbingan akademik/non akademik maupun melalui kegiatan akademik/ekstrakurikuler   | Penurunan jumlah mahasiswa sehingga suasana akademis terganggu                                                                                         |
| Faktor Eksternal | Peluang(O) | Sudah berjalan forum komunikasi antara mahasiswa, alumni dan dunia usaha                               | <b>Strategi S – O</b><br>Membentuk ikatan formal alumni dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha baik untuk magang maupun menampung lulusan. | <b>Strategi W – O</b><br>Menghadirkan alumni dan dunia usaha secara berkala dalam kegiatan program studi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa |
|                  | Ancaman(T) | Kecenderungan lulusan sekolah lanjutan untuk melanjutkan kuliah ke program diploma (cepat lulus/kerja) | <b>Strategi S – T</b><br>Mempromosikan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat kewirausahaan dan lulusan yang berprestasi                            | <b>Strategi W – T</b><br>Membuka program khusus untuk menarik minat calon mahasiswa yang sudah bekerja.                                                |

### Analisa SWOT untuk lulusan

|                   |                                                                                                                   |                                                              | <b>Faktor Internal</b>                                                              |                      |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                   |                                                                                                                   |                                                              | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                 | <b>Kelemahan (W)</b> |
|                   |                                                                                                                   |                                                              | <b>Faktor Eksternal</b>                                                             | <b>Peluang(O)</b>    |
| <b>Ancaman(T)</b> | <p>Meningkatnya lulusan luar negeri yang masuk di Indonesia dan menyempitnya peluang kerja disektor industri.</p> | <p><b>Strategi S – T</b><br/>Menambah kompetensi lulusan</p> | <p><b>Strategi W – T</b><br/>Membekali lulusan dengan penguasaan bahasa Inggris</p> |                      |

**Tabel 3. Analisa SWOT Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

**Analisa SWOT untuk Komponen Kurikulum**

|                         |                   | <b>Faktor Internal</b>                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                   | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                               | <b>Kelemahan (W)</b>                                                                                                                                                                                                                                 |
|                         |                   | Pengelompokan kurikulum yang jelas dalam hal desain, teknologi bangunan dan komunikasi arsitektur | Tidak didukung dengan sarana yang memadai                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Faktor Eksternal</b> | <b>Peluang(O)</b> | Munculnya materi yang bermuatan kearifan lokal                                                    | <p><b>Strategi S – O</b><br/>Mengadopsi muatan kearifan lokal dalam tiap kelompok mata kuliah untuk memperkuat jati diri</p> <p><b>Strategi W – O</b><br/>Muatan kearifan lokal biasanya tidak memerlukan sarana yang canggih.</p>                   |
|                         | <b>Ancaman(T)</b> | Kurikulum yang <i>go internasional</i> dan <i>go green</i> lebih menarik karena trend.            | <p><b>Strategi S – T</b><br/>Mengadopsi metode yang sesuai dengan muatan kearifan local yang sangat memperhatikan keserasian dengan alam</p> <p><b>Strategi W – T</b><br/>Menerapkan kurikulum yang tidak terlalu bergantung ketersediaan sarana</p> |

*Analisa SWOT untuk Komponen Proses Pembelajaran*

|                  |            |                                                                                                             | Faktor Internal                                                                                                                       |                                                                                             |
|------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |            |                                                                                                             | Kekuatan (S)                                                                                                                          | Kelemahan (W)                                                                               |
|                  |            |                                                                                                             | Proses pembelajaran telah dilengkapi dengan pedoman baku Belajar Mengajar                                                             | Keengganan mahasiswa untuk mengakses sumber-sumber data di luar kampus                      |
| Faktor Eksternal | Peluang(O) | Tersedianya jaringan internet secara gratis                                                                 | <b>Strategi S – O</b><br>Memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran sehingga bisa diakses secara on line oleh mahasiswa | <b>Strategi W – O</b><br>Memanfaatkan jaringan internet dalam pencarian data di luar kampus |
|                  | Ancaman(T) | Kemajuan teknologi informasi selain membawa perbaikan juga berdampak pada menurunnya minat baca dan menulis | <b>Strategi S – T</b><br>Memasukan materi pengajaran yang lebih interaktif                                                            | <b>Strategi W – T</b><br>Memberikan tugas mandiri dengan bobot penilaian yang besar         |



### Analisa SWOT untuk Suasana Akademik

|  |                   |                                                                                                                               | <b>Faktor Internal</b>                                                                                       |                                                                 |
|--|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|  |                   |                                                                                                                               | <b>Kekuatan (S)</b>                                                                                          | <b>Kelemahan (W)</b>                                            |
|  |                   |                                                                                                                               | <b>Faktor Eksternal</b>                                                                                      | <b>Peluang(O)</b>                                               |
|  | <b>Ancaman(T)</b> | kecendrungan mahasiswa untuk mengikuti budaya negatif sehingga menyebabkan terjadinya benturan-benturan dengan norma akademik | <b>Strategi S – T</b><br>Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dengan melibatkan peran mahasiswa yang lebih besar | <b>Strategi W – T</b><br>Meningkatkan frekuensi kegiatan ilmiah |

*Tabel 4. Analisa SWOT untuk Komponen Pembiayaan Sarana dan Prasana*

|                  |            |                                                                                                                          | Faktor Internal                                                                                                             |                                                                                                      |
|------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |            |                                                                                                                          | Kekuatan (S)                                                                                                                | Kelemahan (W)                                                                                        |
|                  |            |                                                                                                                          | Kebijakan dari PT untuk membuka program yang dikelola Fakultas (swakelola)                                                  | Sumber pendanaan masih tergantung pada penerimaan dari mahasiswa                                     |
| Faktor Eksternal | Peluang(O) | Adanya kesempatan dari DIKNAS dan DKI dalam bentuk hibah maupun kerjasama lain                                           | <b>Strategi S – O</b><br>Peningkatan motivasi mencari pendanaan dari DIKNAS maupun DKI dengan menyediakan dana pendampingan | <b>Strategi W – O</b><br>Membuka alternatif lain untuk pendanaan dalam kegiatan Tri Darma PT         |
|                  | Ancaman(T) | - kurangnya minat melanjutkan kuliah karena faktor ekonomi<br>- minat ke program studi yang cepat atau bisa sambil kerja | <b>Strategi S – T</b><br>Membuka program baru yang mampu mengakomodasi calon mahasiswa yang sudah bekerja                   | <b>Strategi W – T</b><br>Sumber pendanaan dari mahasiswa terjaga dengan peningkatan jumlah mahasiswa |

## **V. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH, PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN**

- 1) Secara umum strategi yang dikembangkan adalah mempertahankan yang baik, memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, membuka peluang baru dan mengelola ancaman
- 2) Mempertajam visi, misi, tujuan dan sasaran sehingga realitis terukur dan secara bertahap bisa dicapai
- 3) Penyempurnakan peraturan dan standar operasional prosedur yang terkait dengan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
- 4) Meningkatkan kualitas dosen dengan menambah rasio jumlah dosen bergelar S2 dan S3 dan produktifitas dosen dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5) Meningkatkan dari segi kuantitas mahasiswa melalui sistem pemasaran yang terpadu dan meningkatkan kualitas calon mahasiswa dengan meningkatkan sistem seleksi
- 6) Meningkatkan kualitas lulusan dengan indikator IPK rata rata di atas 2,75 dan masa studi 4 tahun, meningkatkan daya serap Lulusan
- 7) Mempertajam terus menerus Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan
- 8) Meningkatkan Program Pengelolaan, Proses Pembelajaran, Suasana Akademik,
- 9) Meningkatkan sumber pemasukan dana yang sudah ada dengan meningkatkan jumlah mahasiswa di reguler dan non reguler serta menambah pemasukan dari sektor lain yang belum dikelola secara baik
- 10) Meningkatkan Sarana dan mengoptimalkan Prasarana sesuai dengan kuantitas dan kualifikasi yang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan tantangan yang ada
- 11) Menambah jumlah buku-buku teks di Perpustakaan sesuai keperluan Dosen dan mahasiswa
- 12) Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga guna menunjang perkembangan Program Studi Arsitektur

## DAFTAR REFERENSI

BAN-PT, 2008, *Pedoman Evaluasi Diri Program Studi*, Jakarta, BAN-PT

BAN-PT, 2010, *Sistem Akreditasi Program Studi S-1*, Jakarta, BAN-PT

EPSBED S-1 Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Jayabaya.

Universitas Jayabaya, 2002, *Himpunan Peraturan Yayasan, Universitas dan  
Akademi-akademi Jayabaya*, Jakarta, UJ